

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **3.1.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kafe Ami Kopi, Jalan Raya Wonosobo – Kertek, Capar, Ngadikusuman, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah (56371)

##### **3.1.2. Jadwal Penelitian**

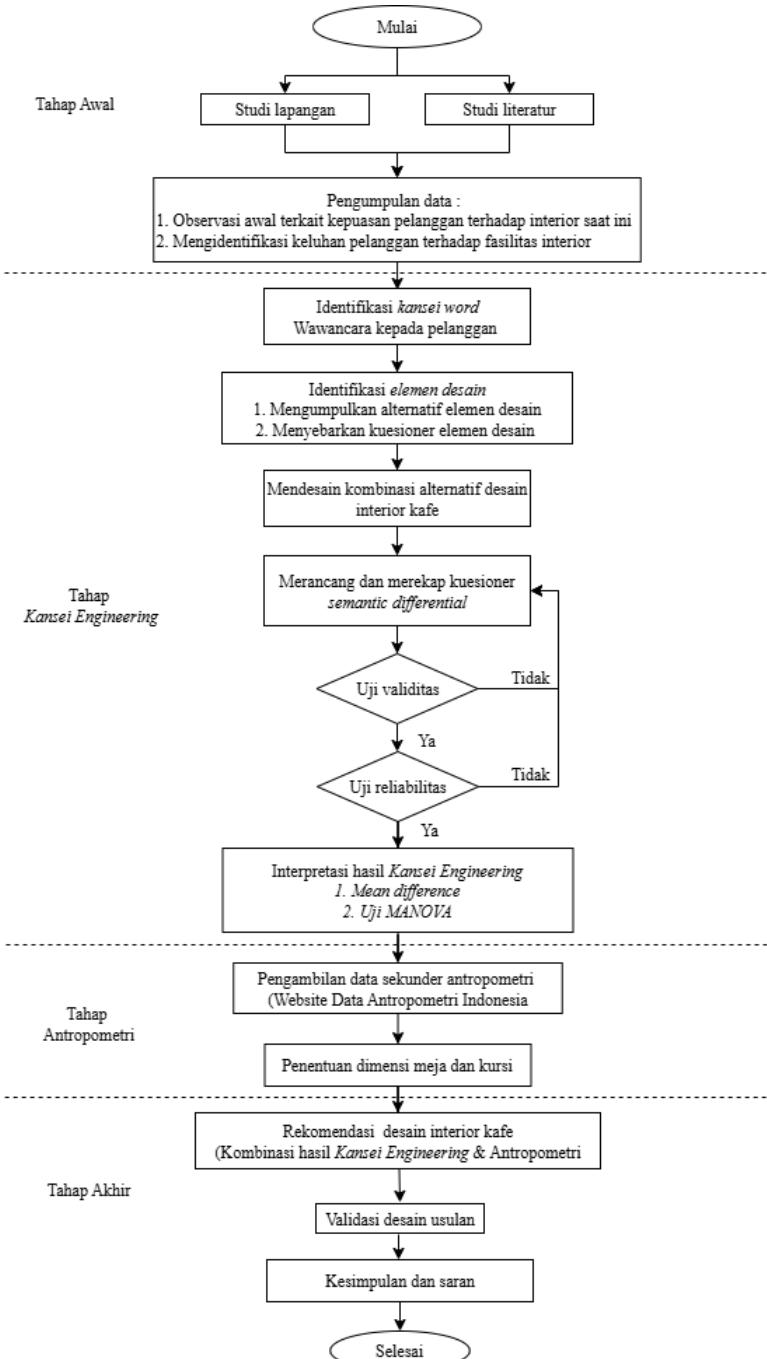
Jadwal penelitian dapat dilihat pada **Tabel 9.**

**Tabel 9. Jadwal Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	2024				2025							
		Desember				Januari				Februari - Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal												
2	Penyusunan proposal skripsi												
3	Ujian proposal skripsi												
4	Revisi proposal skripsi												
5	Pengambilan data												
6	Penyusunan laporan skripsi												
7	Ujian laporan skripsi												

### 3.2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ditunjukkan pada **Gambar 4.**



**Gambar 4.** Flowchart Penelitian

### 3.3. Penjelasan *Flowchart*

Dari *Flowchart* yang terdapat pada **Gambar 4**. dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Awal

- a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari referensi yang berkaitan dengan penelitian. Sebagai pedoman teoritis saat melakukan penelitian lapangan dan mengolah data.

- b. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan observasi langsung kondisi interior Kafe Ami Kopi

- c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap yaitu:

- 1) Kuesioner observasi awal

Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner skala kepada pelanggan kafe dengan tujuan mengetahui kepuasan interior Kafe Ami Kopi saat ini. Bentuk jawaban skala terdiri dari: tidak puas, kurang puas, puas, dan sangat puas. Data selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

- 2) Wawancara kepada pemilik kafe

Wawancara dilakukan kepada pemilik Kafe Ami Kopi dengan tujuan mengetahui keluhan pelanggan mengenai fasilitas dan konsep interior saat ini. *Draft* pertanyaan wawancara dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

2. Tahap pengolahan *Kansei Engineering*

- a. Identifikasi *Kansei Word*

*Kansei word* yang diidentifikasi adalah kata sifat yang dikumpulkan dari wawancara kepada pelanggan yang sudah pernah mengunjungi kafe Ami Kopi. Dalam proses pengumpulan *kansei word* dibagi menjadi beberapa elemen meliputi dinding, langit langit (plafon), lantai, dan meja dan kursi kafe. *kansei word* yang memiliki makna sama kemudian dieliminasi dan *kansei word* yang telah terpilih digunakan untuk kuesioner *Semantic Differential*.

- b. Identifikasi elemen desain

Identifikasi elemen desain dilakukan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini disajikan dalam berbagai item elemen interior kafe.

Responden diminta untuk memilih item gambar elemen desain yang diminati. Masing-masing gambar diberi keterangan untuk memudahkan perekapan dan pengolahan data. Gambar yang sudah terpilih selanjutnya digunakan untuk kuesioner. Penyebaran kuesioner elemen desain untuk mengetahui minat pelanggan dalam memilih desain yang di inginkan. Kuesioner ini disajikan dalam berbagai item elemen desain interior kafe yang meliputi dinding, langit langit (plafon), lantai, dan meja dan kursi kafe.

c. Mendesain kombinasi alternatif desain interior kafe

Setelah mendapatkan dua item alternatif desain terbaik setiap elemen kemudian mendesain kombinasi alternatif desain interior kafe. Hasil kombinasi desain dijadikan alternatif dalam pengisian kuesioner *Semantic Differential*.

d. Perancangan dan penyebaran kuesioner *Semantic Differential*

*Kansei word* yang sudah diidentifikasi kemudian dimasukkan kedalam kuesioner *Semantic Differential*. Tujuan penyebaran kuesioner *Semantic Differential* adalah untuk mengetahui *kansei word* yang terpilih pada masing-masing alternatif desain yang mewakili perasaan responden. Responden diminta memberikan penilaian terhadap pasangan *kansei word* pada masing masing gambar alternatif desain yang merupakan kriteria penting untuk desain interior kafe yang diinginkan responden. Penilaian dilakukan bedasarkan skala lima *Semantic Differential*. Kuesioner dibagikan kepada masyarakat yang pernah atau sering mengunjungi kafe.

e. Merekap hasil kuesioner *Semantic Differential*

Hasil kuesioner *Semantic Differential* diperoleh *kansei word* yang mewakili kriteria penting pelanggan dalam memilih kombinasi elemen interior kafe. Hasil dari kuesioner *Semantic Differential* kemudian diolah melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

f. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji hasil kuesioner *Semantic Differential* yang didapatkan dari persepsi pelanggan. Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan software SPSS. Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus uji validitas yang dapat dilihat pada **Rumus (3)**.

g. Uji reliabilitas

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas pada data yang telah lulus uji validitas. Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS sebagai alat bantu untuk mengevaluasi seberapa konsisten pertanyaan dalam kuesioner. Rumus uji reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan **Rumus (4)**.

h. Interpretasi hasil *Kansei Engineering*

1) Perhitungan nilai *mean difference*

Perhitungan *mean difference* digunakan untuk mencari perbedaan rata rata dari hasil rekap kuesioner *Semantic Differential*.

2) Analisis Variansi Multivariat (MANOVA)

Uji MANOVA digunakan untuk menguatkan kembali hasil perhitungan nilai *mean difference* bahwa desain yang terpilih merupakan desain terbaik. pengujian MANOVA menggunakan software SPSS.

3. Tahap pengolahan Antropometri

a. Pengumpulan data antropometri

Langkah pertama dalam proses pengolahan data antropometri adalah mengumpulkan data ukuran tubuh manusia yang relevan dengan desain meja dan kursi kafe terpilih. Dalam penelitian ini, data antropometri diperoleh dari website database (*Data Antropometri Indonesia*, 2023) yang menyediakan data antropometri yang lengkap. Dimensi yang diukur dalam antropometri untuk desain meja dan kursi dapat dilihat pada **Tabel 4**.

b. Penentuan dimensi tempat kerja

Langkah terakhir adalah penentuan dimensi tempat kerja, dalam hal ini dimensi meja dan kursi kafe berdasarkan hasil analisis antropometri. Dalam perhitungan ini yang digunakan adalah kombinasi nilai persentil 5 dan 95 yaitu:

- 1) Tinggi kursi, tinggi sandaran tangan kursi, dan tinggi meja menggunakan persentil terkecil yaitu persentil 5, tujuannya agar pemakai dengan tinggi pada daerah persentil 5 dapat mudah menggunakan fasilitas tersebut.

- 2) Panjang kursi, lebar kursi, tinggi sandaran punggung kursi, lebar sandaran punggung kursi, panjang sandaran tangan kursi, panjang meja, lebar meja menggunakan persentil terbesar yaitu persentil 95, tujuannya agar pemakai dengan ukuran di persentil 95 dapat mudah menggunakan fasilitas tersebut.
4. Tahap Akhir
- a. Rekomendasi desain  
Rekomendasi desain interior kafe yang dibuat oleh penelitian ini menyesuaikan hasil *kansei word* dari kombinasi elemen desain yang terpilih dan sudah dilakukan analisis, dan pada meja dan kursi kafe menggunakan dimensi yang telah ditentukan menggunakan pendekatan antropometri. *Software* yang digunakan dalam *re-design* interior Kafe Ami Kopi adalah *software sketchup*.
  - b. Validasi Desain Usulan  
Untuk mengetahui apakah desain usulan interior kafe sesuai dengan preferensi pelanggan, dilakukan validasi melalui penyebaran kuesioner perbandingan antara desain lama dan desain usulan. Kuesioner ini berisi pilihan desain dan pertanyaan kepuasan yang dijawab oleh responden.
  - c. Kesimpulan dan saran  
Setelah dilakukan pembahasan maka dapat memberikan kesimpulan dan saran sehingga dapat diketahui seberapa jauh penelitian telah tercapai.